

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan cara pemberian pendidikan kesehatan dengan metode simulasi, pelatihan. pelatihan keterampilan BHD, pemberian materi pendidikan kesehatan terkait pertolongan pertama, kasus henti jantung, materi langkah-langkah pemberian bantuan hidup dasar dan melalui promosi kesehatan.
2. Sikap yang baik juga diperlukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kejadian gawat darurat. Pelaku pariwisata harus memberikan intruksi yang benar, berhati-hati, bertanggung jawab, serta menaati panduan yang ada sehingga aktivitas wisata yang dilakukan tidak menimbulkan risiko kejadian gawat darurat seperti terjatuh, terpeleset, henti jantung. Apabila terjadi kejadian gawat darurat, sikap tenang (tidak boleh panik) dalam memberi penanganan harus selalu diperhatikan.
3. Tindakan dapat ditingkatkan dengan pelatihan rutin pemberian pertolongan pertama dalam menyelamatkan nyawa penderita untuk mencegah kecacatan. Tindakan pertolongan pertama dengan pengetahuan yang baik mencegah kondisi penderita lebih buruk dapat ditingkatkan dengan pelatihan bantuan hidup dasar menggunakan media phantom bisa meningkatkan keterampilan.
4. Berdasarkan berbagai hasil penelitian mengenai analisa hubungan antar variabel, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan dan antara sikap dengan tindakan preventif kejadian gawat darurat.

B. Saran

Pemberian informasi seperti pelatihan BHD, RJP, *first aid* bisa kepada pelaku pariwisata yaitu masyarakat lokal, *lifeguards*, maupun tenaga kesehatan bisa dijadikan sebagai salah satu upaya yang paling umum dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang.